

ABSTRAK

Aditya Adrianto (2017): ANALISIS PENERAPAN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PRODUK GRIYA IB HASANAH DI BANK BNI SYARIAH CABANG PEKANBARU DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM

Penelitian ini dilatar belakangi ada pandangan dari sebagian masyarakat yang memandang bahwa pada umumnya sistem, kegiatan, dan produk Bank Syariah masih mengikuti pada Bank Konvensional. Hal pokok yang menjadi pembedanya hanyalah pada ditiadakannya unsur riba atau bunga yang diharamkan dalam hukum Islam. Dan juga masih kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pola pembiayaan di Bank Syariah.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan pembiayaan *murabahah* pada produk Griya iB Hasanah di Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru, Apakah faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam akad *murabahah* pada produk Griya iB Hasanah di Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru, dan Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap akad *murabahah* pada produk Griya iB Hasanah di Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 5 orang, kemudian penulis menetapkan sampel pada penelitian ini yang terdiri dari 1 orang pimpinan BNI Syariah Cabang Pekanbaru, dan 4 orang karyawan Bank BNI Syariah bagian financing dan sales. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *total sampling* yaitu menjadikan seluruh populasi menjadi sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pembiayaan *murabahah* di Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru dilakukan pada pembiayaan konsumtif salah satu nya adalah produk Griya iB Hasanah. Produk Griya iB Hasanah terdiri dari dua jenis : 1) Griya iB Hasanah Subsidi, dan 2) Griya iB Hasanah non Subsidi. Persyaratan yang harus dipenuhi nasabah antara lain: 1) pemohon minimal berusia 21 tahun, dan saat pembiayaan lunas berusia maksimum 60 tahun (usia pensiun), 2) karyawan/pengusaha (wiraswata), 3) mempunyai penghasilan tetap dan mampu mengangsur, dan 4) memenuhi persyaratan berdasarkan penilain bank.

Faktor pendukung akad *murabahah* pada produk Griya iB Hasanah : 1) Kebutuhan jasa perbankan bagi masyarakat yang tidak menerima konsep bunga, 2) Peluang pembiayaan bagi pengembangan usaha berdasarkan prinsip kemitraan, 3) Kebutuhan akan produk dan jasa perbankan unggulan, 4) adanya pelayanan yang meluruskan pelanggan dengan cara islam. Sedangkan faktor penghambat nya antara lain : 1) pemahaman masyarakat terhadap bank syariah belum optimal dan menyeluruh, 2) keterbatasan sumber daya manusia yang memahami produk dan

sistem syariah, 3) peraturan perbankan yang berlaku belum sepenuhnya mengakomodasi operasional bank syariah, dan 4) jaringan kantor bank syariah yang belum luas.

Tinjauan ekonomi Islam terhadap penerapan pembiayaan *murabahah* pada produk Griya iB Hasanah di Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru secara umum telah sesuai dengan syariah Islam dan aturan dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 04/DSN-MUI/2000 tanggal 01 April 2000 tentang *murabahah*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.